



Dipilih Dari Orang Terbaik, Enam Wakil Dekan Dilantik



Rektor Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT, resmi melantik enam wakil dekan untuk dua fakultas. Fakultas Teknik Industri (FTI) di antaranya: Dr. Komang Astana Widi, ST, MT sebagai wakil dekan I bidang akademik, Dr. Allysa Nursanti ST, MT, sebagai wakil dekan II bidang administrasi umum dan keuangan, dan Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT, sebagai wakil dekan III bidang kemahasiswaan.

Adapun Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) di antaranya: Ir. Gatot Adi Susilo, MT, sebagai wakil dekan I bidang akademik, Dr. Evy Hendriarianti, ST, MT, sebagai wakil dekan II bidang administrasi umum dan keuangan, dan Dr. Hardianto, ST, MT, sebagai wakil dekan III bidang kemahasiswaan.

Menurut Dr. Ir. Nusa Sembayang, MT, dekan FTSP menyatakan bahwa para wakil dekan ini merupakan orang-orang pilihan yang sebelumnya sudah dilakukan penyeleksian. Sehingga harapannya sangat besar agar mereka dapat membawa perubahan bagi kampus biru itu. "Setiap fakultas menyerahkan enam orang sebelumnya, tetapi kemudian harus dipilih tiga yang terbaik," tutur pria asal Sumatra tersebut.

Sementara itu, Dr. Ir. F. Yudi Limpraptono, MT, dekan FTI menyatakan para orang terpilih ini harus mampu bekerja sama satu sama lain untuk meraih cita-cita ITN Malang. Yang mana dalam waktu dekat mengincar akreditasi A pada 2020 mendatang. Tak kalah pentingnya, pria asal Malang itu juga mengingatkan akan pentingnya meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat. "Kita harus terus tingkat penelitian kita yang saat ini sudah mencapai kluster utama," kata dia. (her)



**Saring Mekanik Lewat
Laboratorium, Servis Gratis
Curi Perhatian**



Samping gerbang masuk Kampus II ITN Malang ramai dengan masyarakat yang antri "Servis Gratis" kendaraan sepeda motor Sabtu (4/02). Kegiatan yang dihelat oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin (HMTM) D-3 ITN Malang ini mendapat perhatian dan kepercayaan masyarakat. Pasalnya pelayanan servis ringan ini gratis uang jasa dan berkonsultasi. Awalnya Inayah Nur'aini Latifah Wakil HMTM D-3, pesimis akan respon masyarakat. Ia tidak menyangka akan mendapatkan 22 pasien sepeda motor, selebihnya ada yang ditolak karena terbatasnya waktu. Bahkan ada beberapa masyarakat yang rela memberikan uang tips cuma-cuma dan roti dua box terhadap mekanik. "Kita memakai lima orang mekanik yang disaring melalui kegiatan laboratorium. Tiap mekanik dibantu dua orang, jadi benar-benar sudah ahli dibidangnya," ungkap Inayah Nur'aini Latifah Wakil HMTM D-3. (sar)